

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K., Hinta, E., & Lantowa, J. (2021). Strukturisasi kekuasaan dan kekerasan simbolik dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini (perspektif Pierre Bourdieu). *Kajian Bahasa dan Sastra*, 11(2), 235–252. <https://doi.org/10.37905/jbsb.v11i2.10114> [Diakses pada 20 juni 2024].
- Alfianto, D. (2017). Dominasi sosial dalam novel *Max Havelaar* karya Multatuli (Kajian dominasi simbolik Pierre Bourdieu). *Bapala*, 4(1). Diunduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/242459-none16d85a01.doc> [Diakses pada 20 juni 2024].
- Amidong, H. H. (2018). *Penokohan dalam karya fiksi*. Universitas Muslim Indonesia. [Diunduh pada 20 Juni 2024, dari <https://osf.io/qf4ed/download>].
- Bocciardi, F., Caputo, A., Fregonese, C., Langher, V., & Sartori, R. (2017). Career adaptability as a strategic competence for career development: An exploratory study of its key predictors. *European Journal of Training and Development*, 41(1), 67–82. <https://doi.org/10.1108/EJTD-07-2016-0049> [Diakses pada 15 Februari 2025].
- Bourdieu, P. (1977). *Outline of theory of practice*. London: Cambridge University Press [Diunduh pada 05 Oktober 2024, dari <https://z-lib.id/>].
- Bourdieu, P. (1993). *The field of cultural production: Essays on art and literature*. Cambridge: Polity Press [Diunduh pada 05 Oktober 2024, dari <https://z-lib.id/>].
- Bourdieu, P. (1984). *Distinction: A social critique of the judgement of taste* (R. Nice, Trans.). Harvard University Press [Diunduh pada 05 Oktober 2024, dari <https://z-lib.id/>].
- Bourdieu, P. (1986). The forms of capital. In J. G. Richardson (Ed.), *Handbook of theory and research for the sociology of education* (pp. 241–258). Greenwood Press [Diunduh pada 26 Februari 2025, dari <https://libgen.li/>].
- Bourdieu, P. (1990). *The logic of practice* (R. Nice, Trans.). Stanford University Press. [Diunduh pada 05 Oktober 2024, dari <https://z-lib.id/>].
- Bourdieu, P., & Wacquant, L. J. D. (2013). *An invitation to reflexive sociology*. University of Chicago Press. [Diunduh pada 26 Februari 2025, dari <https://libgen.li/>].
- Cahyani, N. K. A., & Aji, G. F. S. (2023). Strukturisasi kekuasaan & kekerasan simbolik dalam *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya: Perspektif *nal Ilmiah Bina Bahasa*, 16(1), 1–18. [Diakses pada 13 Mei 2024, dari <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/binabahasa/article/view/>].
- ... Sarcasm, pretense, and the semantics/pragmatics *OUS*, 46(4), 822. <https://doi.org/10.1111/j.14680068.2010.0082> [Diakses pada 10 juni 2024].
- ... um, Y. Y., & Purmono, C. A. (2024). Kekerasan dalam



- novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye: Perspektif Johan Galtung. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 20. <https://doi.org/10.30595/pssh.v20i.1383>
- Fatahilah, R. M., & Rengganis, R. (2022). Potret kekerasan dalam novel *Dawuk: Kisah Kelabu Dari Rumbuk Randu* karya Mahfud Ikhwan (perspektif Johan Galtung). *Bapala*, 9(8) [Diakses pada 10 Juni 2024, dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/47726>].
- Fachrur Rozi, I. (2023). Mengenal definisi kekerasan menurut Johan Galtung. *BINUS University*. [Diakses pada 10 Juni 2024, dari <https://binus.ac.id/bandung/2023/01/mengenal-definisi-kekerasan-menurut-johan-galtung/>].
- Galtung, J., & Fischer, D. (2013). *Johan Galtung: Pioneer of peace research*. Springer [Diunduh pada 05 Oktober 2024, dari <https://z-lib.id/>].
- Galtung, J. (1969). Violence, peace, and peace research. *Journal of Peace Research*, 6(3), 167–191. [Diunduh pada 05 Oktober 2024, dari <https://z-lib.id/>].
- Galtung, J. (1990). Cultural violence. *Journal of Peace Research*, 27(3), 291–305 [Diakses pada 26 Februari 2025, dari <https://libgen.is/>].
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2012). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayatillah, M. H. (2018). *Hubungan persepsi gaya kepemimpinan otoriter dengan perilaku kerja kontraproduktif* [Skripsi sarjana, UIN Sunan Ampel Surabaya [Diakses pada 13 Maret 2025, dari <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/28772>].
- Kabelen, M. C. S., & Putri, M. (2022). *Teori sosiologi kontemporer*. CV Jejak [Diakses pada 10 Juni 2024].
- Krisdinanto, N. (2014). Pierre Bourdieu, sang juru damai. *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 189–206. <https://doi.org/10.21070/kanal.v2i2.300> Jejak [Diakses pada 10 Juni 2024].
- Marianti, M. M. (2011). Kekuasaan dan taktik mempengaruhi orang lain dalam organisasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 45–58 [Diakses pada 10 Juni 2024, dari <https://media.neliti.com/media/publications/723501Dkekuasaan-dan-taktik-mempengaruhi-orang.pdf>].
- Martono, N. (2012). *Kekerasan simbolik di sekolah: Sebuah ide sosiologi pendidikan Pierre Bourdieu*. Jakarta: Rajawali Pers [Diunduh pada 05 Oktober 2024, dari <https://dede.wordpress.com/wpcontent/uploads/2023/09/kekerasansimbolidis-ekolah-sebuah-ide-sosiologi-pendidikan-pierre-bourdieu-nanangmartono-z-library.pdf>].



Psikologi sastra: Karya sastra, metode, teori, dan contoh kasus. » Indonesia [Diakses pada 05 Oktober 2024]

Pierre Bourdieu, *language and symbolic power*. *Poetika: Jurnal* 3(2). <https://doi.org/10.22146/poetika.v3i2.10437> [Diakses pada 10 Juni 2024].

Stupeur et tremblements. Paris: Albin Michel. [Diunduh 12 2023, dari <https://z-lib.id/>. Diakses dari 10 Juni 2024].

<https://play.google.com/books/>].

- Nurgiyantoro, B. (2007). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press [Diunduh pada 02 Mei 2024 dari <https://z-lib.io/>].
- Nurharmila, N., Syahirawati, S., Dzulkifli, M., & Hatta, H. (2022). Kekuasaan dan budaya organisasi dalam konteks komunikasi organisasi. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 8(2), 104–114. [Diunduh pada 02 Mei 2024, dari <https://ejournal.iainbone.ac.id/index.php/aldin/article/download/3957/1562>].pp
- Priyatni, E. (2010). *Membaca sastra dengan ancaman literasi kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara [Diakses pada 10 Juni 2024, dari <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=208015>].
- Rahmawati, A., Effendi, D., & Wandiyono. (2022). Bentuk perilaku kekerasan dan diskriminasi terhadap tokoh dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia: Kajian teori Johan Galtung. *Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3). <https://irje.org/index.php/irje> [Diakses pada 12 September 2024].
- Rokhmansyah, A. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, N. (2017). Kekerasan perempuan dalam novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(2), 41–48. <https://doi.org/10.25157/literasi.v1i2.792> [Diakses pada 12 September 2024].
- Sugimoto, Y. (2014). *An Introduction to Japanese Society* (4th ed.). Cambridge University Press. [Diunduh pada 26 Maret 2025, dari <https://libgen.is/>].
- Susana, T. (2019). Evaluasi terhadap asumsi teoritis individualisme dan kolektivisme: Sebuah studi meta-analisis. *Jurnal Psikologi*, 33(1), 33–49. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7084>
- Soeharso, H. A., & Nurika, I. N. (2023). Peran budaya organisasi terhadap keterikatan kerja karyawan generasi milenial pada perusahaan X. *Mind Set*, 14(1), 1–10. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/mindset/article/view/1363>
- Taylor, P. (1981). Imagination and information. *Philosophy and Phenomenological Research*, 42(2), 205–223. <https://doi.org/10.2307/2107325> [Diakses pada 03 Maret 2025].
- Toh, G. (2017). *Provocative encounters reflecting struggles with change: Power and coercion in a Japanese university situation*. *Policy Futures in Education*, 15(4), 512–525. <https://doi.org/10.1177/1478210317705738>



. *Komunikasi dan hubungan masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara a 26 Februari 2025].

2). *Kekerasan dan kekuasaan menurut Johan Galtung*. Kanisius.

Analisis Peristiwa dalam Novel Indonesia Kontemporer. *Jurnal* 210-225.

Laman Internet

- Dian, R. (2023). Perempuan takut merasa tersaingi, kenali Queen Bee Syndrome. Narasi [Diakses pada 10 Juni 2024, dari <https://narasi.tv/read/narasidaily/perempuantakutmerasatersaingi-kenali-queen-bee-syndrom>].
- Fondation Prince Pierre de Monaco. (2015). Amélie Nothomb [Diakses pada 10 Juni 2024, dari <https://www.fondationprincepierre.mc/en/literature/biography/000068am%C3%A9lie-nothomb>].
- Goodreads. (1999). Stupeur et tremblements [Diakses pada 10 Juni 2024, dari https://www.goodreads.com/book/show/71458.Stupeur_et_tremblements].
- Hafidz, L. (2023). *Openness to Experience dalam Big 5 Personality*. Talentics. Diakses tanggal [Diakses pada 02 July 2025], dari <https://www.talentics.id/resources/blog/big-5-openness/>
- Himawari. (2024). Bentuk sistem kerja sama tim dalam budaya kerja di Jepang [Diakses pada 26 Februari 2025, dari <https://www.k2himawari.net/dunia-kerja-jepang/bentuk-sistem-kerja-sama-tim-dalam-budaya-kerja-di-jepang/>].
- Windi, Y. (2021, 12 Oktober). Habitus, ranah, dan modal: Tinjauan sosiologis Pierre Bourdieu. Kompasiana [Diakses pada 05 Oktober 2024, dari <https://www.kompasiana.com/yuliana.windi/60471d3d541df677070c482/habitus-ranah-dan-modal-tinjauan-sosiologis-pierre-bourdieu>].

